

Reverend Insanity Chapter 1491 Bahasa Indonesia

Bab 1491: 1491

Ying Wu Xie, Hei Lou Lan, White Rabbit, dan Fairy Miao Yin keluar dari celah abadi Fang Yuan.

“Selanjutnya, saya pribadi akan menjelajahi alam mimpi. Fang Yuan berbalik dan berkata pada Tang Fang Ming.

Hati Tang Fang Ming bergetar, tetapi dia segera mengerti kata-kata Fang Yuan, dia tersenyum pahit: “Peri, ikutlah denganku. ”

Formasi Gu abadi yang menyembunyikan alam mimpi Thieving Heaven dikendalikan oleh Tang Fang Ming. Tapi sekarang, Tang Fang Ming menyerahkan sebagian kendali kepada makhluk abadi Sekte Bayangan, sehingga mereka bisa mengendalikannya bersamanya.

Ini adalah bagian dari isi perjanjian aliansi Fang Yuan dan klan Tang.

Ketika Fang Yuan menjelajahi alam mimpi, jiwanya akan meninggalkan tubuhnya dan memasuki alam mimpi, tubuhnya tidak akan dijaga.

Itu adalah situasi yang cukup berbahaya.

Dengan demikian, Fang Yuan membawa Dewa Gu Sekte Bayangan, mereka bertanggung jawab untuk melindunginya.

Formasi Gu abadi ini tidak bisa dibiarkan di bawah kendali orang luar, dengan demikian, Dewa Gu Sekte harus mengambil bagian dari kendali formasi ini.

Dengan cara ini, baik itu Sekte Bayangan atau klan Tang, mereka dapat membatasi satu sama lain, juga tidak dapat melakukan sesuatu yang kejam pada tubuh Fang Yuan.

Fang Yuan selalu melakukan banyak hal dengan sangat hati-hati.

Setelah formasi setengah dikendalikan oleh Sekte Bayangan, dia keluar dari tubuhnya dan memasuki alam mimpi Pencuri Surga.

Tang Fang Ming tidak berkedip, dia memperhatikan dengan konsentrasi.

“Ini adalah metode yang sangat penting!” Nafasnya menjadi kasar, pikirannya dipenuhi dengan pemikiran untuk belajar.

Tapi teknik penting apa yang bisa dia pelajari dari hanya menonton Fang Yuan seperti ini?

“Dimana saya?” Fang Yuan memasuki mimpi saat visinya berubah.

Dia menemukan dirinya dalam tubuh laki-laki muda, dia berada di dalam tenda compang-camping.

Tenda itu sangat sederhana, hanya terpal yang compang-camping.

Angin bertiup dan tenda bergetar, hawa dingin bisa dirasakan saat penglihatan Fang Yuan bergeser ke lubang di tenda.

Tenda itu robek.

“Sialan orang ini, dia tidak hanya memukuliku, dia bahkan merobek tendaku!” Pemuda yang Fang Yuan bertindak sebagai mengertakkan gigi saat dia bergumam pada dirinya sendiri.

Selanjutnya, pemuda ini menundukkan kepalanya, memeriksa lukanya.

Penglihatan Fang Yuan berbalik lagi saat dia melihat pakaiannya yang kotor dan compang-camping, dia benar-benar menyedihkan dan miskin, dadanya tertutup luka biru kehitaman.

Pemuda itu menyentuh luka di tubuhnya, gelombang rasa sakit bisa dirasakan oleh Fang Yuan.

“Tidak kusangka aku, Ben Jie Sun yang hebat, akan berakhir di dunia yang konyol ini, tumbuh sebagai seorang anak lagi, dan diintimidasi oleh sekelompok anak muda. Ini terlalu banyak!”

“Dunia ini tidak masuk akal, manusia sebenarnya mengendalikan cacing Gu untuk mendapatkan kekuatan misterius, ini seperti mimpi buruk. ”

“Mendesah! Jika ini benar-benar mimpi, mengapa saya tidak bangun setelah lebih dari satu dekade? ”

Fang Yuan mendengarkan kata-kata pemuda itu, hatinya bergetar.

Dia tahu banyak rahasia, Thieving Heaven Demon Venerable adalah iblis dunia lain seperti dia, dia telah pindah dari dunia lain.

“Nama Yang Mulia Iblis Surga Pencuri adalah Ben Jie Sun. Itu berarti bahwa dalam mimpi ini, saya bertindak sebagai Yang Mulia Iblis Surga Pencuri sendiri! Tapi dia masih anak muda fana sekarang, dia belum memulai perjalanan kultivasi Gu-nya. Fang Yuan mengerti.

Pada saat ini, pemuda itu bergumam lagi: “Tapi syukurlah, suku akan membuka tanah suci malam ini. Setelah saya memasukinya, saya akan dapat membangunkan aperture saya dan mulai berkultivasi, saya akan mendapatkan kekuatan Gu Master. ”

“Oh! Saya berharap kekuatan ini dapat memungkinkan saya untuk melarikan diri dari tempat ini dan kembali ke tanah air saya! “

Muda Thieving Heaven mengatakan ini saat dia merasakan sakit, dia mengertakkan gigi dan berdiri, bergerak menuju penutup tendanya saat dia berjalan keluar.

Fang Yuan seperti surat wasiat yang melekat pada Surga Pencuri muda ini, dia hanya bisa menonton tetapi tidak bisa memanipulasi tindakannya.

Ini adalah situasi langka bahkan untuk Fang Yuan.

Setelah mencoba semua metodenya dan gagal, Fang Yuan hanya bisa menyaksikan sebagai

pengamat saat alam mimpi berlanjut.

Young Thieving Heaven keluar dari tendanya.

Segera, dalam penglihatan Fang Yuan, dia melihat oasis hijau di bawah bulan.

Saat itu malam hari, bulan bulat tinggi di langit, sinar bulan murni menghujani seluruh oasis.

Oasis ini sangat kecil, ada kolam di tengahnya, dengan banyak tenda mengelilinginya.

Tenda-tenda ini memiliki ukuran dan warna yang bervariasi, sebagian besar berwarna abu-abu dan putih, sebagian berwarna kuning, emas, dan ungu.

Tenda dengan warna-warna cerah ini biasanya berukuran lebih besar, menandakan status pemiliknya yang lebih tinggi.

Young Thieving Heaven memandang daerah itu dengan kagum, sebelum berbalik untuk melihat tendanya sendiri.

Kemahnya kecil dan jelek, tertutup jelaga hitam, bahkan ada lubang di dalamnya, angin dingin bertiup di malam hari.

Muda Thieving Heaven mengerutkan kening saat kesombongan melintas di matanya, dia mendengus: "Setelah malam ini, saya tidak akan tinggal di tempat yang mengerikan lagi!"

Mengatakan demikian, dia berjalan menuju tenda pusat.

Di tengah perjalanan, banyak anak muda keluar dari tenda mereka.

Mereka memiliki ekspresi kaku, tidak ada yang berani mengatakan sepatah kata pun.

Hari ini adalah hari terpenting dalam hidup mereka, itu adalah momen paling sakral, menurut kebiasaan Gurun Barat, semua anak muda harus hormat dan tidak berbicara yang tidak perlu.

Siapa pun yang berbicara terlalu banyak atau menunjukkan terlalu banyak emosi, baik suka maupun duka, akan menyebabkan ritual tersebut kehilangan keanggunannya, mereka akan dihukum berat dan bahkan diasingkan oleh klan.

Begitu mereka diasingkan, pemuda fana mana pun akan mati tanpa keraguan.

Hukuman yang berat terbukti.

Semakin banyak anak muda berkumpul menuju pusat oasis, kerumunan terbentuk.

Sepanjang jalan, muda Surga Pencuri secara alami bertemu dengan anak-anak muda yang mengalahkannya.

Fang Yuan menoleh untuk melihat, mereka semua tinggi dan berotot, tubuh mereka jauh lebih besar daripada anak-anak di sekitarnya, pakaian mereka juga jelas lebih mahal, menunjukkan bahwa mereka memiliki latar belakang yang luar biasa.

Anak-anak muda ini juga melihat anak muda Surga Pencuri, meskipun mereka tidak berani berbicara, tatapan tajam dan provokatif mereka terlihat jelas.

Young Thieving Heaven mendengus, tidak merasa takut.

Kedua belah pihak berjalan dengan tatapan tajam hingga sampai di kolam di tengah oasis.

Ada buluh umum yang tumbuh di sekitar kolam, buluh putih ini berbunga, bergoyang seiring dengan angin malam, sementara cahaya bulan turun dengan hangat, semua harapan liar Gu tinggal di buluh, ada harapan yang tak terhitung Gu di sini berdasarkan jumlahnya lampu yang berkedip-kedip.

Hal ini membuat Fang Yuan teringat adegan upacara kebangkitannya di Gunung Qing Mao.

Meskipun tradisi Gurun Barat berbeda dari Perbatasan Selatan, keduanya menggunakan harapan Gu untuk membangkitkan aperture, prosesnya cukup mirip.

Satu per satu, anak-anak itu berjalan ke lapangan buluh saat harapan liar Gu terbang karena terkejut.

Lubang mereka dibangun satu per satu, mereka khawatir, sedih, bahagia, dan tertekan. Bagi kebanyakan manusia, kecerdasan aperture menentukan pencapaian hidup mereka.

Tetapi berbeda dari atmosfer yang memanas di Perbatasan Selatan, Gurun Barat memiliki suasana yang khusyuk dan tenang selama upacara ini.

Bahkan jika seseorang merasakan kegembiraan atau kesedihan yang luar biasa, mereka harus mengendalikan diri, ekspresi mereka dapat berubah, mereka dapat menitikkan air mata, tetapi mereka tidak dapat bersuara.

Segera, giliran muda Surga Pencuri.

Dia tidak bisa menunggu, dia pergi ke buluh begitu izin diberikan.

Tapi bakat yang dia miliki hanyalah nilai D yang paling buruk. Kecakapan kelas D Gu Masters hanya memiliki dua puluh hingga tiga puluh persen esensi purba di lubang mereka, sebagian besar bisa menjadi peringkat satu tetapi sedikit yang bisa mencapai peringkat dua.

Gu Master dengan bakat seperti itu pada dasarnya tidak memiliki potensi atau masa depan.

Pada dasarnya dikonfirmasi bahwa Master Gu dengan bakat kelas D akan berakhir di bagian bawah hierarki Master Gu dalam hidup mereka.

“Bagaimana! Bagaimana saya bisa memiliki bakat kelas D?” Young Thieving Heaven segera berteriak.

“Diam!” Gu Master yang bertanggung jawab atas acara tersebut segera menangkap Thieving Heaven dan menyegel mulutnya.

Muda Pencuri Surga berjuang keras, Guru Gu mendengus dingin dan memotong dengan telapak tangannya.

Young Thieving Heaven langsung pingsan.

Bidang penglihatan Fang Yuan juga menjadi gelap.

Dia menemukan bahwa dia tidak bisa berbuat apa-apa, bahkan mimpi yang terurai pun tidak berpengaruh.

“Semakin besar alam mimpi, semakin membatasi kekuatan yang dimilikinya. Namun, mimpi yang terurai sepertinya tidak berpengaruh karena alam mimpi tempat saya berada ini sangat istimewa.”

Fang Yuan memperkirakan.

Dia mencoba lagi dan setelah melihat tidak ada efeknya, dia harus menunggu tanpa daya untuk adegan berikutnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1491: 1491

Ying Wu Xie, Hei Lou Lan, White Rabbit, dan Fairy Miao Yin keluar dari celah abadi Fang Yuan.

“Selanjutnya, saya pribadi akan menjelajahi alam mimpi. Fang Yuan berbalik dan berkata pada Tang Fang Ming.

Hati Tang Fang Ming bergetar, tetapi dia segera mengerti kata-kata Fang Yuan, dia tersenyum pahit: “Peri, ikutlah denganku.”

Formasi Gu abadi yang menyembunyikan alam mimpi Thieving Heaven dikendalikan oleh Tang Fang Ming. Tapi sekarang, Tang Fang Ming menyerahkan sebagian kendali kepada makhluk abadi Sekte Bayangan, sehingga mereka bisa mengendalikannya bersamanya.

Ini adalah bagian dari isi perjanjian aliansi Fang Yuan dan klan Tang.

Ketika Fang Yuan menjelajahi alam mimpi, jiwanya akan meninggalkan tubuhnya dan memasuki alam mimpi, tubuhnya tidak akan dijaga.

Itu adalah situasi yang cukup berbahaya.

Dengan demikian, Fang Yuan membawa Dewa Gu Sekte Bayangan, mereka bertanggung jawab untuk melindunginya.

Formasi Gu abadi ini tidak bisa dibiarkan di bawah kendali orang luar, dengan demikian, Dewa Gu Sekte harus mengambil bagian dari kendali formasi ini.

Dengan cara ini, baik itu Sekte Bayangan atau klan Tang, mereka dapat membatasi satu sama lain, juga tidak dapat melakukan sesuatu yang kejam pada tubuh Fang Yuan.

Fang Yuan selalu melakukan banyak hal dengan sangat hati-hati.

Setelah formasi setengah dikendalikan oleh Sekte Bayangan, dia keluar dari tubuhnya dan memasuki alam mimpi Pencuri Surga.

Tang Fang Ming tidak berkedip, dia memperhatikan dengan konsentrasi.

“Ini adalah metode yang sangat penting!” Nafasnya menjadi kasar, pikirannya dipenuhi dengan pemikiran untuk belajar.

Tapi teknik penting apa yang bisa dia pelajari dari hanya menonton Fang Yuan seperti ini?

“Dimana saya?” Fang Yuan memasuki mimpi saat visinya berubah.

Dia menemukan dirinya dalam tubuh laki-laki muda, dia berada di dalam tenda compang-camping.

Tenda itu sangat sederhana, hanya terpal yang compang-camping.

Angin bertiup dan tenda bergetar, hawa dingin bisa dirasakan saat penglihatan Fang Yuan bergeser ke lubang di tenda.

Tenda itu robek.

“Sialan orang ini, dia tidak hanya memukuliku, dia bahkan merobek tendaku!” Pemuda yang Fang Yuan bertindak sebagai mengertakkan gigi saat dia bergumam pada dirinya sendiri.

Selanjutnya, pemuda ini menundukkan kepalanya, memeriksa lukanya.

Penglihatan Fang Yuan berbalik lagi saat dia melihat pakaiannya yang kotor dan compang-camping, dia benar-benar menyedihkan dan miskin, dadanya tertutup luka biru kehitaman.

Pemuda itu menyentuh luka di tubuhnya, gelombang rasa sakit bisa dirasakan oleh Fang Yuan.

“Tidak kusangka aku, Ben Jie Sun yang hebat, akan berakhir di dunia yang konyol ini, tumbuh sebagai seorang anak lagi, dan diintimidasi oleh sekelompok anak muda. Ini terlalu banyak!”

“Dunia ini tidak masuk akal, manusia sebenarnya mengendalikan cacing Gu untuk mendapatkan kekuatan misterius, ini seperti mimpi buruk.”

“Mendesah! Jika ini benar-benar mimpi, mengapa saya tidak bangun setelah lebih dari satu dekade? ”

Fang Yuan mendengarkan kata-kata pemuda itu, hatinya bergetar.

Dia tahu banyak rahasia, Thieving Heaven Demon Venerable adalah iblis dunia lain seperti dia, dia telah pindah dari dunia lain.

“Nama Yang Mulia Iblis Surga Pencuri adalah Ben Jie Sun. Itu berarti bahwa dalam mimpi ini, saya bertindak sebagai Yang Mulia Iblis Surga Pencuri sendiri! Tapi dia masih anak muda fana sekarang, dia belum memulai perjalanan kultivasi Gu-nya. Fang Yuan mengerti.

Pada saat ini, pemuda itu bergumam lagi: “Tapi syukurlah, suku akan membuka tanah suci malam ini. Setelah saya memasukinya, saya akan dapat membangunkan aperture saya dan mulai berkultivasi, saya akan mendapatkan kekuatan Gu Master.”

“Oh! Saya berharap kekuatan ini dapat memungkinkan saya untuk melarikan diri dari tempat ini dan kembali ke tanah air saya! “

Muda Thieving Heaven mengatakan ini saat dia merasakan sakit, dia mengertakkan gigi dan berdiri, bergerak menuju penutup tendanya saat dia berjalan keluar.

Fang Yuan seperti surat wasiat yang melekat pada Surga Pencuri muda ini, dia hanya bisa menonton tetapi tidak bisa memanipulasi tindakannya.

Ini adalah situasi langka bahkan untuk Fang Yuan.

Setelah mencoba semua metodenya dan gagal, Fang Yuan hanya bisa menyaksikan sebagai pengamat saat alam mimpi berlanjut.

Young Thieving Heaven keluar dari tendanya.

Segera, dalam penglihatan Fang Yuan, dia melihat oasis hijau di bawah bulan.

Saat itu malam hari, bulan bulat tinggi di langit, sinar bulan murni menghujani seluruh oasis.

Oasis ini sangat kecil, ada kolam di tengahnya, dengan banyak tenda mengelilinginya.

Tenda-tenda ini memiliki ukuran dan warna yang bervariasi, sebagian besar berwarna abu-abu dan putih, sebagian berwarna kuning, emas, dan ungu.

Tenda dengan warna-warna cerah ini biasanya berukuran lebih besar, menandakan status pemiliknya yang lebih tinggi.

Young Thieving Heaven memandang daerah itu dengan kagum, sebelum berbalik untuk melihat tendanya sendiri.

Kemahnya kecil dan jelek, tertutup jelaga hitam, bahkan ada lubang di dalamnya, angin dingin bertiup di malam hari.

Muda Thieving Heaven mengerutkan kening saat kesombongan melintas di matanya, dia mendengus: "Setelah malam ini, saya tidak akan tinggal di tempat yang mengerikan lagi!"

Mengatakan demikian, dia berjalan menuju tenda pusat.

Di tengah perjalanan, banyak anak muda keluar dari tenda mereka.

Mereka memiliki ekspresi kaku, tidak ada yang berani mengatakan sepatah kata pun.

Hari ini adalah hari terpenting dalam hidup mereka, itu adalah momen paling sakral, menurut kebiasaan Gurun Barat, semua anak muda harus hormat dan tidak berbicara yang tidak perlu.

Siapa pun yang berbicara terlalu banyak atau menunjukkan terlalu banyak emosi, baik suka maupun duka, akan menyebabkan ritual tersebut kehilangan keanggunannya, mereka akan dihukum berat dan bahkan diasingkan oleh klan.

Begitu mereka diasingkan, pemuda fana mana pun akan mati tanpa keraguan.

Hukuman yang berat terbukti.

Semakin banyak anak muda berkumpul menuju pusat oasis, kerumunan terbentuk.

Sepanjang jalan, muda Surga Pencuri secara alami bertemu dengan anak-anak muda yang mengalahkannya.

Fang Yuan menoleh untuk melihat, mereka semua tinggi dan berotot, tubuh mereka jauh lebih besar daripada anak-anak di sekitarnya, pakaian mereka juga jelas lebih mahal, menunjukkan bahwa mereka memiliki latar belakang yang luar biasa.

Anak-anak muda ini juga melihat anak muda Surga Pencuri, meskipun mereka tidak berani berbicara, tatapan tajam dan provokatif mereka terlihat jelas.

Young Thieving Heaven mendengus, tidak merasa takut.

Kedua belah pihak berjalan dengan tatapan tajam hingga sampai di kolam di tengah oasis.

Ada buluh umum yang tumbuh di sekitar kolam, buluh putih ini berbunga, bergoyang seiring dengan angin malam, sementara cahaya bulan turun dengan hangat, semua harapan liar Gu tinggal di buluh, ada harapan yang tak terhitung Gu di sini berdasarkan jumlahnya lampu yang berkedip-kedip.

Hal ini membuat Fang Yuan teringat adegan upacara kebangkitannya di Gunung Qing Mao.

Meskipun tradisi Gurun Barat berbeda dari Perbatasan Selatan, keduanya menggunakan harapan Gu untuk membangkitkan aperture, prosesnya cukup mirip.

Satu per satu, anak-anak itu berjalan ke lapangan buluh saat harapan liar Gu terbang karena terkejut.

Lubang mereka dibangun satu per satu, mereka khawatir, sedih, bahagia, dan tertekan. Bagi kebanyakan manusia, kecerdasan aperture menentukan pencapaian hidup mereka.

Tetapi berbeda dari atmosfer yang memanas di Perbatasan Selatan, Gurun Barat memiliki suasana yang khusyuk dan tenang selama upacara ini.

Bahkan jika seseorang merasakan kegembiraan atau kesedihan yang luar biasa, mereka harus mengendalikan diri, ekspresi mereka dapat berubah, mereka dapat menitikkan air mata, tetapi mereka tidak dapat bersuara.

Segera, giliran muda Surga Pencuri.

Dia tidak bisa menunggu, dia pergi ke buluh begitu izin diberikan.

Tapi bakat yang dia miliki hanyalah nilai D yang paling buruk. Kecakapan kelas D Gu Masters hanya memiliki dua puluh hingga tiga puluh persen esensi purba di lubang mereka, sebagian besar bisa menjadi peringkat satu tetapi sedikit yang bisa mencapai peringkat dua.

Gu Master dengan bakat seperti itu pada dasarnya tidak memiliki potensi atau masa depan.

Pada dasarnya dikonfirmasi bahwa Master Gu dengan bakat kelas D akan berakhir di bagian bawah hierarki Master Gu dalam hidup mereka.

“Bagaimana! Bagaimana saya bisa memiliki bakat kelas D? ” Young Thieving Heaven segera berteriak.

“Diam!” Gu Master yang bertanggung jawab atas acara tersebut segera menangkap Thieving Heaven dan menyegel mulutnya.

Muda Pencuri Surga berjuang keras, Guru Gu mendengus dingin dan memotong dengan telapak tangannya.

Young Thieving Heaven langsung pingsan.

Bidang penglihatan Fang Yuan juga menjadi gelap.

Dia menemukan bahwa dia tidak bisa berbuat apa-apa, bahkan mimpi yang terurai pun tidak berpengaruh.

“Semakin besar alam mimpi, semakin membatasi kekuatan yang dimilikinya. Namun, mimpi yang terurai sepertinya tidak berpengaruh karena alam mimpi tempat saya berada ini sangat istimewa.”

Fang Yuan memperkirakan.

Dia mencoba lagi dan setelah melihat tidak ada efeknya, dia harus menunggu tanpa daya untuk adegan berikutnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.